

**PROSES PRODUKSI PROGRAM EDU PUBLIK DI
RADIO EDUKASI YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S.Sos.I)
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Disusun oleh:

Ria Kurnia
04210038

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

Andayani S.ip., M.SW
Dosen Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ria Kurnia
Lamp. : Satu Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ria Kurnia
NIM : 04210038
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi
Yogyakarta

Telah memenuhi syarat untuk segera dimunaqosyahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

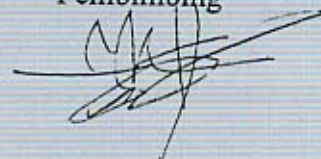
Harapan saya semoga Saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 November 2008

Pembimbing



Andayani S.IP., M.SW.
NIP 150 292 260



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/06/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI PROGRAM EDU PUBLIK
DI RADIO EDUKASI YOGYAKARTA**

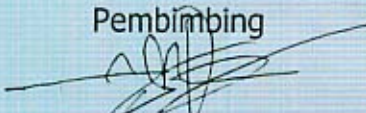
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ria Kurnia
NIM : 04210038
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 23 Desember 2008
Nilai Munaqasyah : B +

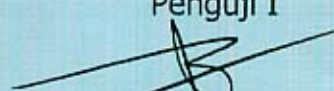
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

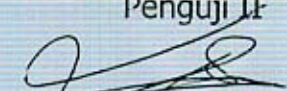
Pembimbing


Andayani, SIP, MSW
NIP. 150292260

Penguji I

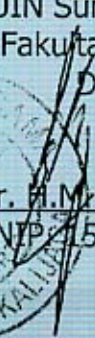

Saptori, S.Ag., MA
NIP.150291021

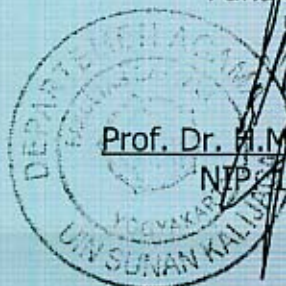
Penguji II


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150291024

Yogyakarta, 9 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788



MOTTO

*Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan
sahabat yang lebih baik daripada menjaga lidah.*

*Aku memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak
menemukan pakaian yang lebih baik daripada takwa.*

*Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik,
namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada
memberi nasihat baik,*

*Aku mencari segala bentuk rezki, tapi tidak menemukan
rezki yang lebih baik daripada sabar.¹*

¹ www.Harunyahya.com, kumpulan artikel Harun yahya . htm

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

Papa & Mamaku tercinta :

Zawawi Abdul Rozak

&

Rodiah

ABSTRAKSI

RIA KURNIA. “Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses siaran Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta, yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil tempat di Radio Edukasi Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, pengamatan (observasi partisipan), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sejauhmana yang penulis peroleh dari wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Adapun caranya setelah data terkumpul kemudian disusun sesuai kerangka pembahasan yang telah ada.

Hasil penelitian ini adalah proses produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta terdiri dari: (1) Pra Produksi; merupakan tahap awal dari seluruh kegiatan atau termasuk dalam perencanaan. Langkah pertama adalah rapat untuk acara produksi dengan melakukan pandangan jauh/pengamatan atau observasi terhadap masa depan, dengan: (a) tetap berpegang pada idealisme dan trend masa kini, (b) *job allocation* yakni penanggung jawabnya siapa, penyiarnya siapa, sampai pada pembuatan *script* atau naskah jadi. (2) Produksi; merupakan pelaksanaan siaran (*on air*) Program Edu Publik yang dilaksanakan sesuai dengan desain program yang telah ditetapkan yaitu setiap hari Sabtu pukul 12.00-13.00 WIB di frekuensi AM 1251 KHz. Metode penyiaran secara *live* interaktif atau interaktif langsung yang dimaksudkan untuk menciptakan hubungan interaksi antara narasumber dan *audiences* (pendengar) melalui *live telephone* dan line *SMS*, dan (3) Pasca Produksi; proses evaluasi setelah produksi atau siaran selesai. Evaluasi-evaluasi program acara tersebut apakah diterima dengan baik atau tidak oleh pendengar yang dilakukan oleh produser program melalui sebuah rapat redaksi yang melibatkan seluruh team kerja Program Edu Publik. Hal ini dimaksudkan agar dalam siaran selanjutnya menjadikan program Edu Publik lebih diminati dan berhasil dalam menyampaikan pelayanan publik kepada pendengar, khususnya di bidang pendidikan.

Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta yang disiarkan secara langsung setiap hari Sabtu, pukul 12.00-13.00 WIB memberikan pelayanan publik seputar pendidikan. Program pelayanan publik ini langsung dapat diterima oleh pendengar, karena pendengar dapat bertanya langsung kepada narasumber melalui *live telephone* ataupun *SMS*. Siaran langsung ini mempunyai kelemahan apabila materi yang disajikan tidak disiapkan dengan baik, ataupun narasumber yang didatangkan kurang menguasai materi yang akan disampaikan. Karena hal tersebut akan mempengaruhi minat pendengar dalam merespon siaran langsung acara Program Edu Publik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia mulia Rasulullah Muhammad saw., teladan, dan rahmat bagi umat manusia. Atas limpahan dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan. Skripsi dengan *judul Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi* ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. M. Bahri Ghozali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'I, M. Phil., selaku Ketua Jurusan PMI dan Stafnya.
4. Ibu Dra. Endang Sulistyasari M. Si, selaku Penasehat Akademik.
5. Ibu Andayani, S.ip., M.SW, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Bachtiar Marpaung SE. M.Si selaku Kepala BPMR Yogyakarta.

7. Para Kru Radio Edukasi: (Sari Listyaning hartiningrum Amd, Sri Wahyuni S.Sos, Eka Kristianta M.Pd, Drs. Agus Supriyanto, dan Susan Septian S.Sos), yang telah banyak memberikan bantuan informasi demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Para Penyiar Radio Edukasi: (Dinda, Wulan, Pipin, Ari, Abhe, Dyta, Angky, dan Olivia, yang telah banyak memberikan bantuan informasi demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku Papa dan Mama tercinta yang telah mendidik, mengarahkan serta membimbing. Terima kasih atas segala do'a beserta motivasi dan dukungannya baik secara materi maupun spiritual.
10. Kepada Kakakku Indriani S.Km dan Adikku Moch. Randi thanks for flow support
11. Someone Special yang telah mendoakan dan memberikan support dalam menulis skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan, anak-anak KPI angkatan 2004 serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. You all is the best

Kepada semua pihak tersebut, semoga segala amal baik yang telah di berikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya, semoga kita mendapat limpahan rahmat dari – Nya. Amin.

Yogyakarta, 20 November 2008

Penulis

Ria Kurnia
NIM. 04210038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teoretik.....	11
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Profil Radio Edukasi	31
1. Sekilas tentang Radio Edukasi	31
2. Jadwal Siaran	33
3. Struktur Organisasi	34
4. Tugas dan Fungsi Pengelola Radio Edukasi	35
5. Logo	41
B. Program Acara “Edu Publik” di Radio Edukasi	42
1. Sekilas tentang Program Edu Publik.....	42
2. Tujuan Program.....	42
3. Manfaat Program.....	43
4. Deskripsi Program.....	43

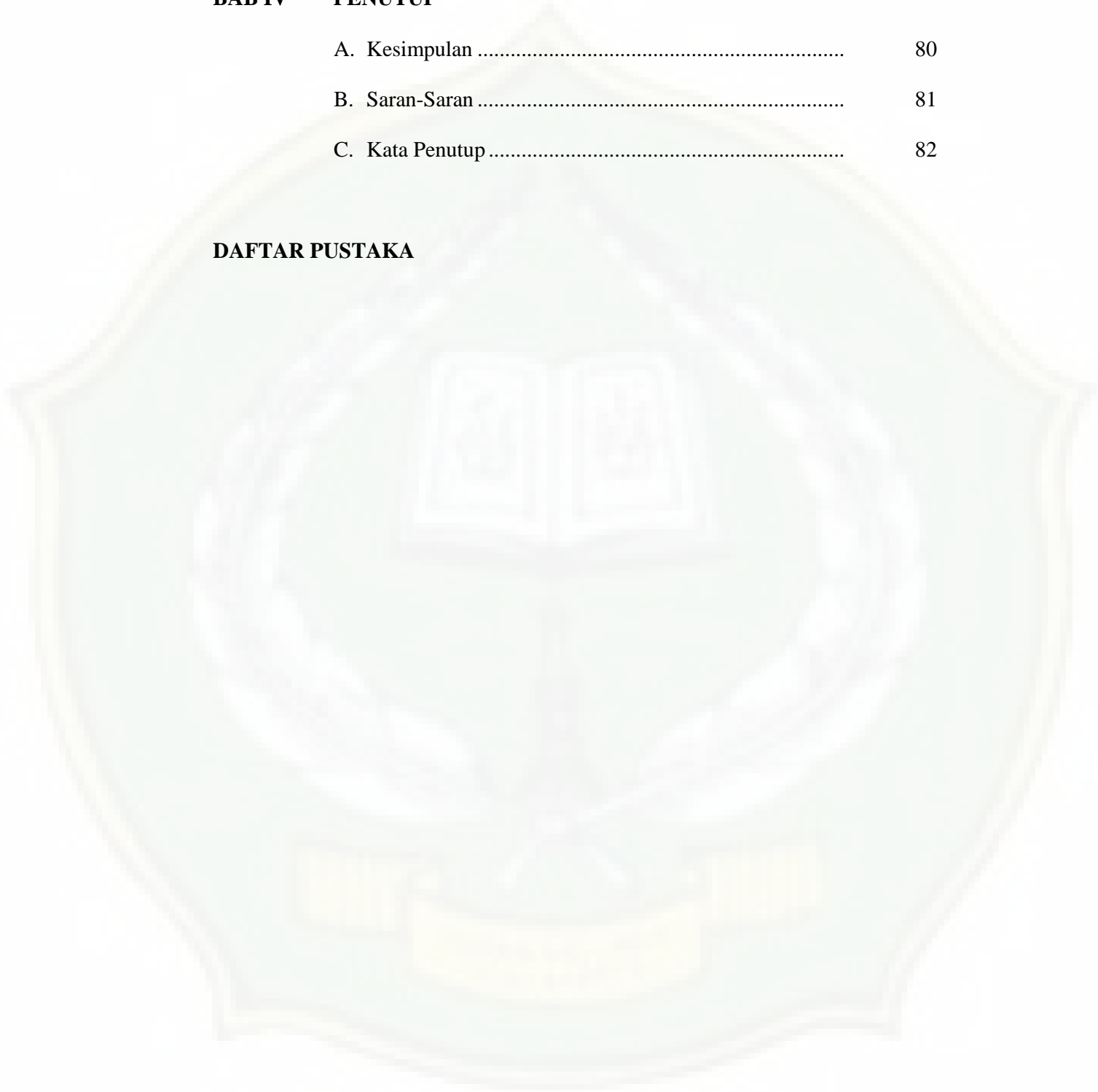
BAB III PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM EDU PUBLIK DI RADIO EDUKASI YOGYAKARTA

A. Pra Produksi Siaran Program Edu Publik di Radio Edukasi	47
1. Dialog.....	53
2. Pemutaran Lagu-Lagu.....	53
3. Interaktif (Tanya Jawab)	54
B. Produksi Siaran Program Edu Publik di Radio Edukasi	61
C. Pasca Produksi Siaran Program Edu Publik di Radio Edukasi.....	68

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Siaran Radio Edukasi.....	33
Tabel 2 Topik-topik yang Disajikan dalam Program Edu Publik dari Bulan Juli Agustus 2008	71
Tabel 3 Run Down Program Edu Publik.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Radio Edukasi Yogyakarta	34
Gambar 2 Logo Radio Edukasi.....	41
Gambar 3 Segmentasi Pendengar Berdasarkan Usia	77
Gambar 4 Segmentasi Pendengar Berdasarkan Pendidikan	78
Gambar 5 Komposisi siaran.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pengertian yang jelas dalam memahami maksud judul skripsi ini, yaitu: “Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta”, maka akan dibatasi istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi tersebut:

1. Proses

Proses berarti runtutan sebuah peristiwa. *Process* berasal dari bahasa Inggris adalah sesuatu hal yang dilakukan untuk mencapai suatu hasil tertentu¹. Kata “proses” dalam penelitian ini adalah sebuah tahapan terhadap sesuatu yang diawali dengan perencanaan sampai melahirkan sebuah hasil atau produksi yang dikelola secara sistematis sesuai dengan prosedur.

2. Produksi Program

Produksi (Production) adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk auditif bagi radio dan bentuk audio visual untuk televisi²..

¹ A.S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (UK: Oxford University Press, 2000), hlm 1008.

² Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2004), hlm 159

Sedangkan program merupakan rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan³.

Produksi program yang dimaksud adalah bagaimana pelaksanaan desain produksi menjadi program yang siap ditayangkan baik secara langsung maupun yang tidak langsung ataupun rekaman yang dilakukan oleh tim produksi yang bekerja sesuai dengan profesi masing-masing.

3. Edu Publik

Edu publik yang penulis maksud adalah sebuah acara pendidikan yang disiarkan setiap hari Sabtu pada pukul 12.00 sampai 13.00 WIB. Acara pendidikan Edu Publik ini membahas seputar informasi kebijakan pemerintah yang terkait pendidikan. Adapun yang menjadi tamu narasumber antara lain yaitu, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pendidikan Bantul, Dinas Pendidikan Sleman, Dinas Pendidikan Kulonprogo dan Dinas Pendidikan Gunungkidul.

4. Radio Edukasi Yogyakarta

Radio Edukasi Yogyakarta adalah sebuah stasiun radio yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) Yogyakarta yang letaknya di Jalan Sorowajan Baru No. 367, Banguntapan, Yogyakarta, 55198. Radio tersebut mempunyai slogan “Cerdas, Santun, dan Menghibur”. Misi yang diembannya adalah menyiarkan program pendidikan formal dan nonformal, menyiarkan program informasi

³ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 2, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

kebijakan secara objektif, mendukung pemerintah dalam dunia pendidikan, dan berperan aktif dalam memecahkan masalah – masalah pendidikan.

Dari penjelasan diatas, maka definisi operasional judul tersebut adalah tahapan secara sistematis dalam mengelolah sebuah program radio yang siap disiarkan dan dilakukan tim produksi program Edu Publik di Radio Edukasi.

B. Latar Belakang Masalah

Satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang banyak memberikan kontribusi terhadap sistem komunikasi dan informasi adalah media radio siaran. Radio merupakan media komunikasi massa yang murah dan mudah diakses. Radio ibarat ruang terbuka yang tidak pernah sepi aktivitas, tidak pernah habis dikupas di berbagai sudut pandang. Radio sudah sangat mengakar di benak masyarakat sebagai media yang memiliki fungsi majemuk, sebagai media yang paling merakyat dengan masyarakat di Indonesia. Dimana radio menempatkan diri sebagai medium penyiaran setara dengan media strategis lainnya, seperti media cetak dan televisi.

Radio sebagai salah satu media yang memiliki fungsi informasi, hiburan, dan pendidikan memiliki kelebihan tersendiri dari media informasi yang lainnya baik cetak maupun elektronik. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi komunikasi massa seperti dewasa ini. Sedikit banyak media radio memberikan sumbangan yang cukup berarti untuk masyarakat, baik dalam bidang pendidikan maupun hiburan.

Pada realitanya media hiburanlah yang menjadi bisnis paling menguntungkan untuk tumbuh kembangnya sebuah radio dan seperti diketahui bersama, Pendidikan Nasional masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang perlu ditangani secara serius. Permasalahan tersebut antara lain, kesempatan memperoleh pendidikan yang belum merata, kualitas dan relevansi pendidikan yang masih rendah, serta lemahnya manajemen pendidikan.

Radio Edukasi adalah sebuah stasiun radio pendidikan, radio ini sangat bermanfaat dalam ruang lingkup pembelajaran formal, nonformal, dan informasi kebijakan untuk masyarakat pendidikan maupun masyarakat yang tertarik pada dunia pendidikan. Radio Edukasi dikembangkan dengan pola sajian yang mendidik, interaktif, dan menghibur. Radio Edukasi memiliki program acara unggulan yaitu: “Bidik” (Berita Pendidikan), “Warna-Warni”, “Porsi” (Reportase Prestasi), “Belajar Yuuk”, “Dongeng”, “Info Edukasi”, “RE Bimbel”, “Kisah Tokoh”, “Kata Mutiara”, “RE Musisi”, “Edu Kuis”, dan “Edu Publik”.

Radio Edukasi merupakan sebuah stasiun radio laboratorium atau *research* yang dimiliki oleh Balai Pengembangan Media Radio, pusat teknologi informasi dan komunikasi pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, radio edukasi merupakan radio *research* yang dimiliki oleh pemerintah dalam hal ini Depdiknas, maka akan sangat menarik untuk dilakukan sebuah kajian dan penelitian.

Edu Publik merupakan sebuah program rutin disiarkan Radio Edukasi sebagai program pendidikan. Sehingga program ini menarik untuk diteliti dengan argumentasi, diantaranya: format acara. Edu Publik ditayangkan setiap hari sabtu sebagai program pendidikan dengan menghadirkan satu narasumber setiap kali tayang dengan dipandu penyiar. Pada Program Edu Publik tersebut masyarakat dapat langsung berdialog secara interaktif dengan narasumber melalui via telephone. Hal tersebut berbeda pada program pendidikan lainnya yang ada di Radio Edukasi. Jika kita mengamati hasil produksi program pendidikan yang ada di Yogyakarta, cenderung memiliki format yang sama. Khalayak atau pendengar tidak diajak terkait dengan program yang disiarkan. Artinya komunikasi yang terjadi hanya satu arah. Sementara itu, program Edu Publik diformat berbeda dengan mengajak pendengar atau khalayak untuk berdialog atau bertanya langsung dengan narasumber yang ada di studio. Sehingga tercipta komunikasi dua arah, masalah yang diangkatpun bersifat tematik.

Berpijak dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji salah satu program acara unggulan yang ada di radio edukasi. Program acara tersebut yaitu program Edu Publik yang menarik untuk diteliti karena menampilkan interaktif narasumber dengan pendengar yang membahas topik permasalahan pendidikan. Program Edu Publik disiarkan 1 kali per minggu, pada hari Sabtu pukul 12.00 – 13.00 WIB yang berdurasi 60 menit, dengan menggunakan format program: dialog interaktif, sedangkan format produksinya meliputi kombinasi narasi, wawancara, dan telepon interaktif atau

pesan singkat melalui sms, dan sasaran dari acara Edu Publik ini adalah pelajar, tenaga kependidikan, dan pemerhati pendidikan, lingkup masalah yang dibahas seputar informasi kebijakan pemerintah yang terkait pendidikan antara lain Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pendidikan Bantul, Dinas Pendidikan Sleman, Dinas Pendidikan Kulonprogo, Dinas Pendidikan Gunungkidul, dan kriteria narasumber adalah orang yang menguasai bidang kebijakan pemerintah, berasal dari Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Dinas Pendidikan Kulonprogo, Dinas Pendidikan Gunungkidul, yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, serta mampu menjelaskan materi dengan jelas dan benar.

Berdasarkan dari realitas tersebut, melatarbelakangi penulis untuk mengadakan penelitian tentang proses produksi siaran Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta, dengan alasan sebagai berikut:

1. Penulis memilih Radio Edukasi Yogyakarta karena radio tersebut merupakan salah satu radio *research/laboratorium* yang mengudara di AM 1251 KHz, yang banyak menyajikan program-program acara pendidikan.
2. Penulis ingin lebih mengetahui secara mendalam tentang tahapan-tahapan dalam proses produksi dimulai dari pra produksi sampai pasca produksi sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu proses produksi siaran Program Edu Publik di Radio Edukasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis ambil adalah bagaimana proses produksi program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat menjawab sesuai dengan rumusan masalah yakni untuk mengetahui proses produksi siaran program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta yang meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan, tentang proses produksi siaran program di radio khususnya, dan bidang ilmu penyiaran dan komunikasi pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Penelitian ini berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan menambah wawasan tentang proses produksi dalam radio.
- 2) Dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan teknologi *audio* sebagai sarana informasi.

- 3) Sebagai wujud nyata peran serta dalam mengembangkan pemikiran serta mengemukakan pendapatnya yang berhubungan dengan Pendidikan melalui media radio.
- b. Bagi Masyarakat
 - 1) Dapat digunakan untuk membantu dan memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat mengetahui bahwa siaran Edu Publik di Radio Edukasi mempunyai proses sebelum disiarkan.
 - 2) Dapat memberikan masukan serta manfaat untuk masyarakat dalam menyikapi program acara yang disajikan radio.
 - c. Bagi Pengelola Stasiun Radio
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan sumber data untuk melihat proses produksi siaran.
 - 2) Dapat memberikan masukan bagi perusahaan atau instansi agar dapat menampilkan program acara atau siaran yang lebih berkualitas yang dibutuhkan audiens.

F. Tinjauan Pustaka

Jumlah stasiun radio yang semakin banyak dengan konsep siarannya masing-masing yang tentunya memiliki “kelebihan dan kekurangan” satu sama lain, serta memiliki tingkat kompetisi yang ketat di antara sekian banyak stasiun radio, menjadikannya suatu hal yang menarik untuk diteliti.

Studi yang berkaitan dengan program siaran radio telah banyak dilakukan. Berdasarkan dari penelusuran penulis, ada beberapa studi yang

pernah dilakukan berkenaan dengan program siaran radio, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Purnamasari, yang mengambil tema *Program Siaran Ramadhan di Radio Siaran Swasta (Studi Deskriptif Komparatif Program Siaran Ramadhan di Stasiun Radio Gerenimo, Unisi, Kota Perak)*.⁴

Penelitian tersebut di atas memuat deskripsi program-program dan produksi program siaran Ramadhan di Radio Gerenimo, Unisi, dan Kota Perak. Dalam hal ini, produksi program siarannya dipusatkan pada perencanaan kreasi materi beserta pemilihan nama acara. Selanjutnya, penelitian ini memuat deskripsi persamaan dan perbedaan pengemasan program siaran Ramadhan antara stasiun radio Gerenimo, Unisi, dan Kota Perak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Naufal, yang mengambil tema *Format Acara Penyiaran Agama Islam di Radio Kota Perak Yogyakarta*.⁵ Penelitian ini mengkonsentrasikan kajiannya pada format acara yang digunakan di Radio Kota Perak dalam melakukan penyiaran agama Islam, serta alasan-alasan yang melatarbelakangi pemilihan format acara tersebut.

Penulis berusaha mendeskripsikan sekaligus menganalisa format acara penyiaran agama Islam di Radio Kota Perak dengan menggunakan format acara *talk show*, *spot*, dan faktor-faktor yang mendasari pemilihan format acara di Stasiun Radio Kota Perak ini adalah jumlah pendengar potensial,

⁴ Nurul Purnamasari, *Siaran Ramadhan di Radio Siaran Swasta (Studi Deskriptif Komparatif Program Siaran Ramadhan di Stasiun Radio Gerenimo, Unisi, dan Kota Perak)*, (UPN Yogyakarta, 2004)

⁵ Ahmad Naufal, *Format Acara Penyiaran Agama Islam di Radio Kota Perak*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

adanya pesaing, kemampuan stasiun penyiaran radio yang bersangkutan untuk mendukung jenis format yang dipilihnya, dan misi yang diemban oleh radio.

Penelitian Charis Wahyu Hidayat pada tahun 2000 yang berjudul “Proses produksi Siaran agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul (Tinjauan Manajemen)”.⁶ Dalam skripsinya ini yang menjadi titik fokus adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan praktek manajemen siaran agama Islam di radio Persatuan Bantul. Artinya disini penulis benar-benar melihat tingkat manajemen dalam produksi siaran agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul) Skripsi tersebut lebih cenderung dan difokuskan pada bagaimana cara mengatur manajemen atau mengatur siaran dan proses produksinya di RPB (Radio Persatuan Bantul).

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arif Munajad, yang mengambil judul *Manajemen Penyiaran Agama Islam (dalam Acara Sasisoma) di Radio Geronimo Yogyakarta*.⁷

Penelitian ini menjelaskan manajemen “bagaimana mengatur manusia-manusia penyiaran agar mampu menggunakan dana, tenaga, dan sarana seminimal mungkin, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai”, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di Radio Geronimo berkaitan dengan acara “Sasisoma” (Sana Sini Soal Agama) yang menggunakan metode dialog interaktif dengan bantuan telepon.

⁶ Charis Wahyu Hidayat, *Proses produksi siaran agama Islam di radio Persatuan Bantul* (Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga tidak diterbitkan)

⁷Arif Munajad, *Manajemen Penyiaran Agama Islam (dalam Acara Sasisoma) di Radio Geronimo Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002)

Berbeda dengan penelitian yang pernah ada sebelumnya tentang program siaran radio, penelitian ini lebih terfokus pada proses produksi siaran Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta yang meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian yang mengkaji proses produksi siaran di Radio Edukasi Yogyakarta umumnya dan program Edu Publik khususnya.

G. Kerangka Teoretik

1. Tinjauan Radio Sebagai Media Komunikasi

Radio adalah "siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara, misalnya mendengarkan berita dan lain-lain."⁸ Pengertian radio menurut James Maxwell adalah

"suatu gerakan magnetic yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 180.000 mil/detik".⁹

Radio adalah suatu aspek dari komunikasi, karena itu proses radio siaran dipelajari oleh Komunikasi.¹⁰ Komunikasi telah mencapai suatu tingkat dimana dengan berkembangnya teknologi komunikasi yang begitu pesat membawa dampak media massa terhadap masyarakat baik positif maupun negative. Dan radio sebagai salah satu bentuk komunikasi yang banyak berpengaruh pada masyarakat.

⁸ Maman S. Mahayana dkk, *kamus ungkapan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997) hlm 257

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung : CV Mandar Maju, 1991) hlm 21

¹⁰ Ibid, hlm 11

Menurut beberapa ahli ilmu komunikasi adalah menurut Onong Uchjana Effendy: ” komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh sasaran, kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk merubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media”.¹¹

Menurut A. W. Widjaja, ” komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengetahuan dari sasaran kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima dapat memahami”.¹²

Para ahli dalam mengartikan komunikasi berbeda-beda yang satu dengan yang lainnya, dari beberapa pendapat tentang komunikasi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung pengertian yang sama oleh seseorang kepada orang lain baik dengan maksud agar mengerti maupun agar berubah tingkah lakunya.¹³

Adapun lambang yang banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa. Dalam komunikasi antar personal atau orang maka tetap tatap muka dan tanggapan-tanggapan komunikan itu dapat segera diketahui. Tapi dalam komunikasi massa seperti radio, penyampaian pesan-pesan tidak dapat memperbaiki kesalahannya pada saat menyampaikan pesan. Oleh karena itu maka orang yang menggunakan radio sebagai sarana komunikasinya haruslah berusaha dengan sebaik-

¹¹ Ibid, hlm 14

¹² Ibid, hlm 14

¹³ Ibid, hlm 14

baiknya agar berhasil.¹⁴ Dan radio termasuk pada komunikasi secara sekunder yaitu penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain menggunakan alat atau sarana sebagai media.

Untuk memperoleh kejelasan mengenai pengertian komunikasi massa, berikut ini adalah ciri-cirinya, diantaranya:¹⁵

1. Komunikasi melembaga

Komunikasi yang melancarkan komunikasi massa yakni komunikasi melalui media massa tidaklah bertindak atas nama pribadi, melainkan atas nama lembaga.

2. Pesan bersifat umum

Pesan yang dikomunikasikan komunikator kepada komunikan bersifat umum (public), karena ditujukan kepada khalayak umum, bukan khusus dan mengenai kepentingan umum.

2. Media menimbulkan keserempakan

Media dalam komunikasi massa menegaskan bahwa media massa menciptakan suatu situasi, dimana khalayak secara serempak (simultaneous) dan serentak (instantaneous) bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan kepadanya.

4. Komunikan bersifat heterogen

Komunikan pada komunikasi massa, yakni khalayak sasaran media massa bersifat heterogen yang berarti antara pembaca, pemirsa, pendengar, atau penonton, yang satu dengan yang lainnya berbeda

¹⁴ Ibid, hlm 18

¹⁵ Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan bahasa dakwah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm 124

dalam jenis kelamin, usia, pekerjaan, agama, pendidikan dan lain sebagainya.

5. Proses berlangsungnya satu arah

Proses komunikasi massa berlangsung satu arah (one way traffic communication) secara linear. Ini berarti prosesnya tidak menimbulkan umpan balik (feed back), walaupun berlangsung secara tertunda (delayed feedback).

Sedangkan sifat-sifat dalam media komunikasi massa,¹⁶ antara lain adalah:

1. Serempak
2. Menyiarkan informasi (to informan)
3. Mendidik (to educate)
4. Menghibur (to entertain)

Disamping itu radio sebagai media komunikasi massa juga mempunyai sifat siaran yang menguntungkan,¹⁷ yaitu:

1. Daya Langsung

Untuk mencapai sasaran (pendengar), isi program yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks, karena setiap ada gagasan acara hanya ditulis diatas kertas kemudian tinggal dibacakan di depan mikrofon radio, sebanyak yang di inginkannya serta pelaksanaannya berlangsung dengan mudah dan cepat.

¹⁶ Ibid 124

¹⁷ Ibid 125

2. Jarak dan Rintangan

Siaran tidak mengenal jarak dan rintangan, bagi radio tidak ada jarak dan waktu, begitu suatu pesan diucapkan oleh penyiar atau orator, pada saat itu juga dapat diterima oleh khalayak. Bagaimanapun jaraknya sasaran yang dituju radio dapat dicapai dan tidak menjadi masalah.

3. Daya Tarik

Yang menyebabkan radio mempunyai kekuasaan adalah adanya daya tarik yang dimiliki radio itu sendiri. Daya tarik tersebut disebabkan sifat radio yang serba hidup berkat dua unsur yang ada padanya yaitu kata-kata dan efek suara.

Kata-kata dan efek suara sangat penting karena tulang punggung radio adalah musik, sehingga kebanyakan orang memutar pesawat radio terutama untuk mendengarkan musik, sedangkan musik adalah hiburan. Sebab itulah maka petugas radio berusaha agar program yang bersifat hiburan dikemas sedemikian rupa dan diberi ilustrasi sebaik mungkin.

Selain program hiburan juga disajikan acara-acara yang diolah dan dihiasi musik dan efek suara seperti dalam sandiwara radio, dongeng anak-anak dan lain sebagainya. Semuanya itu diolah dan diberikan hiasan agar nampak lebih menarik dan hidup.

Disamping mempunyai keuntungan, media radio juga mempunyai kelemahan:

- a). Sangat cepat hilang, karena siaran radio berciri tidak terdokumentasi, karena sifatnya selintas sehingga pesan-pesan dakwah mudah di lupakan.
- b). Terikat oleh pemancarnya dan waktu siaran artinya siaran radio tidak tiap saat dapat di dengar menurut kehendaknya (obyek dakwah)
- c). Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami atau bersifat teknisi ¹⁸
- d). Ruang yang relatif terbatas, untuk sementara kendala ini harus di siasati

Dalam proses komunikasi atau penyampaian pesan perlu adanya unsur-unsur komunikasi yang merupakan faktor penting dalam pencapaian keberhasilan komunikasi, diantaranya adalah menurut Onong Uchjana Effendy yaitu komunikator, pesan, komunikan, media dan efek. Sedangkan menurut A.W. Widjaja, unsur-unsur komunikasi meliputi sumber, komunikator, pesan, channel (saluran) dan effeks atau hasil.

Adapun unsur-unsur komunikasi yang dimaksudkan penulis dalam hal ini adalah komunikator, pesan, channel (saluran), komunikan (pendengar), dan effeks (hasil).¹⁹

1. Komunikator

Menurut A.W.Widjaja komunikator adalah setiap orang atau kelompok dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi, komunikator bisa berupa presiden, menteri, guru, mubaliqh dan lain sebagainya. Bagi seorang

¹⁸ Asmuni Sukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlash,1983)

¹⁹ A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

komunikator harus mempunyai persyaratan yaitu harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan benar-benar menguasai materi atau masalah dan menggunakan bahasa yang di pahami oleh komunikan.

2. Pesan

Pesan menurut A.W. Widjaja adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan komunikasi dapat berupa hiburan, pendidikan, penerangan dan lain sebagainya, yang mempunyai indikator-indikator adalah umum, jelas, bahasan, positif dan penyesuaian.

3. *Channel*

Menurut A.W. Widjaja adalah saluran penyampaian pesan biasanya disebut media. Media atau saluran komunikasi ada dua macam, yakni media umum dan media massa. Umum adalah media yang dapat digunakan semua bentuk komunikasi, contoh radio CB, OHD. Massa adalah media yang digunakan oleh komunikasi massa, contoh televisi, radio siaran, dan film.

4. Komunikan

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikan adalah pendengar atau pemirsa dari suatu media massa. Artinya komunikan yakni, "khalayak sasaran media massa bersifat heterogen yang berarti antara pembaca, pemirsa, pendengar yang satu dengan yang lainnya.

5. *Effek*

Menurut A.W.Widjaja,. efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan untuk mendapatkan efek yang baik dari komunikasi maka prosedur yang di tempuh adalah apa yang disebut "A-A procedure" yaitu proses dari *attention* (perhatian), *interest* (kepentingan), *desire* (keinginan), *decision* (keputusan), *action* (tindakan)

Dengan unsur-unsur tersebut maka komunikasi akan berlangsung komunikatif dan efektif. Dalam proses komunikasi kesamaan makna merupakan hal yang pokok dan harus dipegang oleh komunikator.

Dari beberapa uraian tersebut diatas, maka radio merupakan salah satu media dari komunikasi massa dan fungsi utamanya adalah sebagai hiburan, pengetahuan, propaganda, penerangan-penerangan sehingga dengan demikian pesan-pesan dakwah bisa disalurkan melalui media radio.

2. Tinjauan tentang Proses Produksi Siaran

Proses produksi siaran terdiri dari:²⁰

a. Pra Produksi

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam bagi seorang produser dan harus dilakukan secara rinci dan baik, dalam tahapan pra produksi dibagi tiga bagian:

²⁰ J. B. Wahyudi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 27

1) Penemuan Ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi sebuah riset.

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan narasumber dan crew. Selain estimasi dana, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

3) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat-menyurat, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

Pra produksi, langkah pertama adalah rapat untuk acara produksi dengan melakukan pandangan jauh/pengamatan atau observasi terhadap masa depan, dimana selalu berpegang pada idealisme dan trend masa kini. langkah yang kedua yaitu *job allocation*, yang meliputi: penanggung jawabnya siapa, penyiarnya siapa, sampai pada pembuatan *script* atau naskah jadi. Semua hal tersebut termasuk dalam hal perencanaan, tentunya sudah dengan pertimbangan matang.

Perencanaan merupakan bagian dari *standar operasional procedure* (SOP) produksi siaran yang harus dipatuhi setiap *broadcaster*²¹, yang meliputi: *planning*; perencanaan produksi paket acara produksi melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama para pelaksana siaran lainnya. Hasil *planning* berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target, penempatan siar, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi, promosi, serta para kru yang akan terlibat dalam produksi seperti produser, presenter, operator, dan penulis naskah.

Collecting; pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon narasumber jika acaranya berupa *talk show*. Sumber materi dapat berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara di lapangan.

Hasil *collecting* berupa setumpuk materi siaran yang memadai dan siap olah untuk produksi acara. *Writing*; seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Penulis naskah mengerjakan tugasnya sehingga menghasilkan naskah siaran yang telah diketik dengan rapi dan siap dibacakan dalam siaran.

²¹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Populer, 2005),

b. Produksi

Produksi radio adalah seluruh kegiatan siaran yang dapat dilakukan/disiarkan secara langsung (*on air*) atau tidak langsung (*off air*).²²

Suatu produksi siaran radio adalah hasil kerja sama antara penyiar dan operator, dan kerja sama ini menentukan baik tidaknya suatu produksi siaran. Produksi siaran yang keluar dari *main amplifier* tadi dapat didengar dengan keras oleh siapa saja di ruangan dalam kompleks studio. Akan tetapi, belum bisa dinikmati oleh pendengar di rumah. Baru dapat didengar oleh para pendengar di rumah, kalau sudah dipancarkan oleh pemancar (*transmitter*).²³

Dalam rangka memproduksi siaran perlu diperhatikan sifat-sifat yang terdapat dalam radio, diantaranya :

1. Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sebatas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

²² J. B. Wahyudi, *Dasar – Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 27

²³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran (Teori dan Praktek)*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1978), hlm. 72

2. Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan yang pertama ialah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang kedua adalah "*channel noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

3. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang mengembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali televisi.²⁴

Dalam hal ini, untuk menyajikan produksi program yang layak untuk di siarkan. Radio perlu memiliki format penyajian yang terbagi ke dalam pengolongan sebagai berikut:

1. Siaran informasi, format ini dipakai oleh stasiun yang memahami informasi sebagai materi utama siarannya. Informasinya selalu diaktualisasikan, berdasarkan perkembangan peristiwa yang baru terjadi. Format siaran radio ini mengisi kebutuhan masyarakat akan hiburan lewat radio.
2. Siaran informasi musik, format siaran ini memakai

²⁴ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990) hlm 75-76

perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Siaran informasinya menyisipkan musik sebagai selingan, namun dengan titik berat pada unsur informasi sebagai target siarannya.

3. Siaran musik, format siaran radio ini mencirikan stasiun radio yang menekankan musik sebagai piranti utamanya.

Ada dua bentuk proses produksi acara radio, terutama setelah proses penulisan naskah selesai, yaitu (1) *on air*, produksi dilakukan secara langsung dari ruang siaran, tanpa melalui tahapan pengeditan dan penggabungan materi secara mekanis; (2) *off air*, produksi dilakukan di dalam ruang produksi yang meliputi sejumlah tahap sampai sebuah paket acara siap disiarkan. Pada umumnya untuk paket acara yang disiarkan seminggu sekali dan untuk menghasilkan kesempurnaan auditif, produksi acara dilakukan secara *off air*

Di dalam *standar operasional procedure* (SOP) disebutkan sebelum *on air* akan ada yang namanya *vocal recording*, perekaman suara presenter yang membacakan naskah buatan penulis naskah di ruang rekaman. *Mixing*; penggabungan materi vokal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau *mixerman* dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap siar. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara. *On air*; penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Khusus untuk produksi siaran yang bersifat

langsung (*live*), tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses itu dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *on air* oleh penyiar bekerja sama dengan operator.

Setiap perencanaan produksi baik *talk show* maupun *infotainment* haruslah menghasilkan sebuah usulan dalam bentuk proposal ringkas meliputi (1) topik apa yang dipilih, dirumuskan dalam satu kalimat pendek; (2) latar belakang atau pemaparan kondisi objektif yang menyebabkan pentingnya membahas topik, dirumuskan dalam tiga sampai lima kalimat pendek; (3) rumusan masalah, biasanya dalam bentuk daftar persoalan pokok yang hendak digali dari narasumber dan pendengar; (4) uraian seputar apa saja manfaat mengupas topik bagi pendengar; (5) narasumber dan sumber data yang akan dicari dan dikontak; (6) kru pelaksana mulai dari produser hingga operator; (7) durasi waktu dan jadwal penyiaran; dan (8) uraian proses pengelolaan acara sejak menit pertama hingga terakhir (*run down*) mencakup pembahasan inti dan selingan.²⁵

c. Pasca Produksi

Dalam pasca produksi yang perlu dilakukan adalah evaluasi dari hasil produksi baik secara *on air* atau *off air*. Jika produksi siaran dilakukan secara *off air* maka perlu editing. Adanya evaluasi dilakukan

²⁵ *Ibid*, hlm. 51-52

untuk pembelajaran, sehingga pada waktu perencanaan produksi ulang diharapkan hasilnya lebih baik dari produksi sebelumnya.²⁶

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif, yaitu berusaha memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya bagaimana proses siaran Edu Publik di Edukasi Yogyakarta dan hanya memaparkan situasi atau peristiwa, artinya tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Pengertian metode penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat²⁷.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di stasiun radio Edukasi yang terletak di jalan Sorowajan Baru No.367, Banguntapan, Yogyakarta, 55198.

3. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah informan yang paling bertanggung jawab dalam produksi program Edu Publik diantaranya produser, pengarah acara, serta semua jajaran yang secara tim berperan langsung dalam memproduksi program Edu Publik. Selain itu, orang yang memiliki posisi dalam struktur

²⁶ J. B. Wahyudi, *Dasar – Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 27

²⁷ Rakhmad Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 24

kepengurusan di Radio Edukasi seperti pimpinan atau direksi adalah bagian dari subyek penelitian.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah program Edu Publik yang diproduksi Radio Edukasi.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang akurat diperlukan adanya data yang valid, sehingga dapat mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun tahapan dalam pengumpulan data skripsi ini adalah:

a. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *interview*/wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²⁸ Jadi, wawancara adalah suatu proses tanya jawab untuk mengorek sesuatu yang diteliti. Ada dua jenis model wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan panduan berwujud daftar pertanyaan,²⁹ sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara terstruktur untuk menggali data yang dibutuhkan. Peneliti

²⁸ Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hlm. 193

²⁹ Muh. Nazir. *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT. Galiyah Indonesia), hlm. 212

melakukan wawancara dengan programer, pengarah acara, serta penyiar Radio Edukasi Yogyakarta guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Metode ini akan mengungkapkan data mengenai:

- 1) Profil Radio Edukasi Yogyakarta
- 2) Proses produksi siaran program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta.

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan yang utama dan teknik penelitian ilmiah yang terpenting. Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena – fenomena yang diselidiki.³⁰

Guna mendapatkan hasil yang lebih baik dari metode ini penulis menggunakan teknik observasi partisipan, yakni berperan serta secara langsung untuk mengamati dan mencatat seluruh informasi dari proses produksi siaran program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta. Metode ini digunakan untuk meyakinkan kebenaran data yang diperoleh dengan metode *interview*. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati proses produksi siaran program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta.

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 157

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³¹ Mendokumen mengenai sesuatu hal melalui tulisan, gambar, dan sebagai maksud dari dokumentasi ini adalah mendokumentasikan data-data yang bersangkutan dengan proses produksi siaran program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta.

Penggunaan metode ini untuk mengungkapkan data mengenai:

- 1) Profil Radio Edukasi Yogyakarta.
- 2) Proses produksi siaran program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta.

6. Analisis Data

Untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Yakni analisis data yang telah diperoleh dengan membangun penjelasan secara deskriptif data yang diperoleh sehingga temuan hasil penelitian akan tersaji secara runtut, detail dan mendalam. Metode deskriptif yang dimaksud adalah metode non stastik dengan penyajian atau pola pikir dari umum ke khusus³². Kesimpulan dan interpretasi dilakukan secara rasional dan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi III (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234

³² Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1993), hlm 10

obyektif berdasarkan temuan data. Karena metode deskriptif menuturkan dan menafirkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang proses yang sedang berlangsung pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya³³.

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini mencoba mengumpulkan data kemudian diolah dan dijelaskan secara deskripsi atau tulisan untuk mengetahui bagaimana proses produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta yang meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengarahkan pembahasan penelitian ini, penyusun membuat sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³³ Winarno Surakhmand, *Pengantar Penelitian Ilmian Dasar, Metode dan Teknik*, Edisi ketujuh, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm.139

Kemudian dilanjutkan bab II, yang dibahas pada bab tersebut yakni profil Radio Edukasi yang berupa sejarah dan perkembangan, Program Acara Unggulan, Struktur Organisasi, dan Tugas dan Fungsi pengelola serta Profil Program acara Edu Publik.

Bagian bab III merupakan uraian pembahasan tentang proses produksi program Edu Publik yang meliputi, pra produksi, produksi, pasca produksi.

Sedangkan pada bab IV sebagai bab penutup sebagai hasil akhir dalam penelitian berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian pada siaran Program Edu Publik di stasiun Radio Edukasi, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses produksi siaran Program Edu Publik dimulai dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

a. Pra Produksi

Di radio Edukasi pra produksi di mulai di rapat redaksi untuk menentukan gambaran suatu mekanisme kegiatan proses produksi siaran Program Edu Publik.

b. Produksi

Siaran program Edu Publik disiarkan setiap hari Sabtu pada pukul 12.00-13.00 wib, dengan dilakukan secara langsung.

c. Pasca Produksi

Evaluasi dalam siaran program Edu Publik dilakukan di rapat redaksi untuk membahas masalah internal dan eksternal. Internal meliputi materi yang disajikan, sedangkan eksternal berasal dari masyarakat yang diukur dari umpan balik (feed back) yang diperoleh ketika siaran langsung melalui telpon interaktif.

2. Siaran Program Edu Publik adalah jenis program talkshow yang dikemas dalam format siaran langsung. Penggunaan format siaran secara langsung dilakukan dengan pertimbangan bahwa secara langsung pendengar dapat ikut secara langsung berdialog dengan narasumber dengan melalui phone live dengan narasumber
3. Dalam penampilan program Edu Publik di radio Edukasi telah mengalami ketidak sinkronan terhadap teori SOP (*Standard Operatrional Prosedure*) yang dalam hal ini diantaranya yaitu ketika melakukan produksi siaran program Edu Publik, dalam hal ini program tersebut tidak mengguanakan proses perekaman suara (*Vocal Recording*) dan *mixing*, melainkan program Edu Publik ini disiarkan secara langsung tanpa melakukan proses-proses tersebut.

B. Saran-Saran

Produksi siaran program Edu Publik di radio Edukasi Yogyakarta sudah cukup baik untuk audien yang mendengarkannya. Setelah penulis melakukan penelitian tentang produksi siaran program Edu Publik di Edukasi Yogyakarta, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis bagi peneliti setelahnya, dengan melihat topik produksi siaran program Edu Publik yang menarik, maka untuk memperkaya wacana keilmuan mahasiswa, penulis berharap nantinya akan lebih banyak lagi peneliti yang tertarik pada topik produksi siaran..

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah serta rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas pembuatan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam selama penulisan skripsi ini, penulis yakin bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dan harapan penulis semoga skripsi ini bisa berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu Komunikasi Penyiaran Islam serta bagi nusa dan bangsa.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan kepada penulis, dalam rangka penyusunan skripsi ini, semoga amal baik saudara diterima oleh Allah SWT. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Djamelul Ass, *Komunikasi dan bahasa dakwah* (Jakarta: Gema Insani Press,1996)
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodelogi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hornby A.S , *Oxford Advanced Learner's Dictionary*,(UK: Oxford University Press, 2000),
- Jalaluddin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1986)
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Mahayana Maman S dkk, *kamus ungkapan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997)
- Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya.
- Munajad, Arif. 2002. “Manajemen Penyiaran Agama Islam (dalam Acara Sasisoma) di Radio Geronimo Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Naufal, Ahmad. 2007. “Format Acara Penyiaran Agama Islam di Radio Kota Perak”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nazir, Muh. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Galiyah Indonesia.
- Purnamasari, Nurul. 2004. “Siaran Ramadhan di Radio Siaran Swasta (Study Deskriptif Komparatif Program Siaran Ramadhan di Stasiun Radio Geronimo, Unisi, Kota Perak)”. *Skripsi*. Yogyakarta: UPN Yogyakarta.
- Sastro Subroto Darwanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2004),
- Sukir Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlas,1983)
- Surakhmand Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmian Dasar, Metode dan Teknik*, Edisi ketujuh, (Bandung: Tarsito, 1994)

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 2, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Uchjana E, Onong. 1990. *Radio Siaran Teori & Praktek*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Wahyu Hidayat Charis, *Proses produksi siaran agama Islam di radio Persatuan Bantul* (Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga tidak diterbitkan)

Wahyudi, J. B. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja A.W , *Komunikasi dan Hubungan masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

INTERVIEW GUIDE

A. Untuk Direktur Radio Edukasi Yogyakarta

1. Bagaimanakah sejarah singkat berdirinya dan perkembangan Radio Edukasi Yogyakarta?
2. Apa yang menjadi motivasi dan tujuan didirikannya Radio Edukasi Yogyakarta?
3. Bagaimanakah perannya terhadap perkembangan khususnya bidang pendidikan?
4. Bagaimanakah struktur organisasinya?
5. Usaha apa sajakah yang dilakukan dalam memajukan atau mengembangkan Radio Edukasi Yogyakarta?

B. Untuk Kepala Seksi Penyiaran (*Program Director*)

1. *Pra Produksi*

- a. Apa topik-topik yang disajikan oleh program Edu Publik?
- b. Apa format acara yang disajikan oleh program Edu Publik?
- c. Apa yang melatarbelakangi pemilihan format acara yang disajikan oleh Program Edu Publik?
- d. Siapa sajakah yang bertugas dalam Program Edu Publik?
- e. Kriteria apa sajakah yang harus dimiliki oleh narasumber?
- f. Apakah materi yang akan disampaikan oleh narasumber ditentukan oleh para kru atau narasumber itu sendiri, dan meliputi materi apa saja?
- g. Berapa anggaran biaya operasional?

2. *Produksi*

Bagaimanakah proses produksi siaran Program Edu Publik?

3. *Pasca Produksi*

- a. Bagaimanakah implementasi dari Program Edu Publik?
- b. Kendala-kendala apa sajakah yang dihadapi saat proses produksi Program Edu Publik (Evaluasi)?



CURRICULUM VITAE

Nama : Ria Kurnia
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 08 Juli 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Sultan Moch. Mansyur RT/RW 13/05 Bukit Lama
Palembang Sum-Sel 30139
Alamat di Yogyakarta : Kost Putri Hibrida II, Timoho Gendeng GK IV/ 983
No. Telp : +6285643421509

Riwayat Pendidikan

- A. SD : SD N 192 Palembang (1992 – 1998)
- B. SMP : Ponpes Al- Ittifaqiah Indralaya Sum-Sel (1998 - 2001)
- C. SMA : MAN III Palembang Sum-Sel (2001 – 2004)
- D. PT : S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

- A. Bagian Seni dan Budaya IKAPPI Sum-Sel
- B. Sekum OSIS MAN III Palembang
- C. Kader HMI
- D. Anggota RASIDA 2004 – 2005

Pengalaman Kerja

- A. Penyiar Tamu RRI Palembang Sum – Sel (2003 – 2004)
- B. Praktek kerja Lapangan di UNISI FM
- C. Penyiar Radio Edukasi Yogyakarta (2007 – sekarang)

Nama Orang Tua

- A. Ayah : Zawawi Abdul Rozak
- B. Ibu : Rodiah
- C. Pekerjaan : Swasta
- D. Alamat : Jl. Sultan Moch. Mansyur RT/RW 13/05 Bukit Lama
Palembang Sum-Sel 30139

Yogyakarta, 20 November 2008

Ria Kurnia
NIM. 04210038